

**PENGARUH FREKUENSI KEIKUTSERTAAN SISWA DALAM TPA
(*TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN*) TERHADAP TINGKAT
KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS IV, V, DAN VI SD NEGERI 03
JETIS, JATEN, KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI



UMI NUR ROSYIDAH

A 510090200

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs.Rubino Rubiyanto, M.Pd

NIP/NIK : 130893727

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Umi Nur Rosyidah

NIM : A 510090200

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Judul Skripsi : PENGARUH FREKUENSI KEIKUTSERTAAN SISWA
DALAM TPA (*TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN*)
TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI SISWA
KELAS IV, V, DAN VI SD NEGERI 03 JETIS, JATEN,
KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 21 Maret 2013

Pembimbing


Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd
NIP. 130893727

**PENGARUH FREKUENSI KEIKUTSERTAAN SISWA DALAM TPA
(TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN) TERHADAP TINGKAT
KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS IV, V, DAN VI SD NEGERI 03
JETIS, JATEN, KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Umi Nur Rosyidah, A510090200, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2013. 77 halaman.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara frekuensi keikutsertaan siswa dalam TPA dengan tingkat kepercayaan diri siswa kelas IV, V, dan VI di SD Negeri 03 Jetis, Jaten, Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian mengambil lokasi di SD Negeri 03 Jetis, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, V, dan VI di SD Negeri 03 Jetis, Jaten, Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 62 siswa, yang terdiri atas 24 siswa kelas VI dan 38 siswa kelas V. Hasil penelitian pengaruh frekuensi keikutsertaan siswa dalam TPA (*Taman Pendidikan Al-Qur'an*) terhadap tingkat kepercayaan diri siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri 03 Jetis menghasilkan temuan sebagai berikut : hasil uji regresi membentuk suatu persamaan garis regresi linier $Y = 124,822 + 0,137 X$. Nilai $t_{hitung} = 0,920 < t_{tabel} = 1,671$ ($0,920 < 1,671$) dengan taraf signifikansi 5%, sehingga H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari keikutsertaan siswa dalam TPA terhadap tingkat kepercayaan diri siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri 03 Jetis, Jaten, Karanganyar, tahun pelajaran 2012/2013. Adanya kepercayaan diri ini dikarenakan faktor lain di luar keikutsertaan siswa dalam TPA.

Kata kunci : frekuensi keikutsertaan siswa dalam TPA, kepercayaan diri

1. Pendahuluan

Kepercayaan diri menentukan kesuksesan seseorang dalam menghadapi tantangan hidup. Seseorang yang tidak percaya diri akan cenderung melakukan sesuatu dengan ragu-ragu, penuh kecemasan, menghindari interaksi dengan lingkungan, dan lebih suka menyendiri. Dengan demikian, maka tidak jarang perilaku ini menimbulkan frustrasi dan berakhir bunuh diri (Gymnastiyar, 2005:10-11)

Berdasar hal di atas, maka perlu untuk segera mengatasi masalah rendahnya kepercayaan diri ini. Terutama pada seorang anak karena jalan masa depannya masih panjang serta semakin tahun persaingan hidup tidaklah semakin mudah. Dalam hal ini, pendidikan memainkan peranan penting, baik pendidikan dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Dalam UU Sisdiknas pasal I ayat 16 dikatakan, “Pendidikan berbasis masyarakat adalah penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kekhasan agama, sosial, budaya, aspirasi, dan potensi masyarakat sebagai perwujudan pendidikan dari, oleh, dan untuk masyarakat”.

TPA/TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur’an) merupakan salah satu bentuk pendidikan masyarakat berdasarkan kekhasan agama. Dalam kegiatan TPA tidak hanya diajarkan baca-tulis Al-Quran, tetapi juga diberikan hal-hal lain, seperti bernyanyi lagu islami, dongeng, serta permainan yang bersifat religius. Dengan hal ini diharapkan anak merasa gembira, mampu menyerap nilai-nilai akhlaq mulia yang ada dalam kegiatan tersebut.

Seseorang yang merasakan gembira, mengindikasikan dalam keadaan aman dan tidak merasa terancam atau ketakutan. Semakin seseorang merasakan aman, maka modal awal untuk tumbuh rasa kepercayaan diri sudah didapatkan, tinggal memupuknya agar menjadi lebih kuat.

Berdasarkan observasi di daerah sekitar SD Negeri 03 Jetis, didapati masyarakatnya peduli dengan pendidikan agama putra-putrinya, sehingga di masing-masing masjid terdapat kegiatan TPA. Siswa-siswa dari SD ini pun

banyak yang ikut serta dalam kegiatan TPA di masjid dekat rumah masing-masing. Selain itu, dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, terungkap bahwa pada tahun ajaran 2012/2013 di SD ini keseluruhan siswanya beragama islam, sehingga kemungkinan besar semua siswa dapat mengikuti kegiatan TPA.

Berdasar uraian di atas, maka penulis membuat penelitian dengan judul: “Pengaruh Frekuensi Keikutsertaan Siswa Dalam TPA (*Taman Pendidikan Al-Quran*) terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Siswa Kelas IV, V, dan VI SD Negeri 03 Jetis, Jaten, Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Batasan masalah dari penelitian ini adalah: (1) Seluk beluk kegiatan TPA. (2) Tingkat kepercayaan diri dalam kehidupan sehari-hari siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri 03 Jetis, Jaten, Karanganyar.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh frekuensi keikutsertaan siswa dalam TPA (*Taman Pendidikan Al-Quran*) terhadap tingkat kepercayaan diri siswa kelas IV, V, dan VI di SD Negeri 03 Jetis, Jaten, Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013?

Tujuan dari penelitian ini adalah: mengetahui ada tidaknya korelasi antara frekuensi keikutsertaan siswa dalam TPA dengan tingkat kepercayaan diri siswa kelas IV, V, dan VI di SD Negeri 03 Jetis, Jaten, Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013.

Manfaat teoritis dari penelitian ini mampu menambah khasanah keilmuan tentang pentingnya kepercayaan diri serta bagaimana sebenarnya pengelolaan kegiatan TPA sebagai bentuk pendidikan di masyarakat bagi generasi muslim.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 03 Jetis yang terletak di Jl. Solo-Sragen km 8, Balong, Jetis, Jaten, Karanganyar. Waktu penelitian dilakukan selama 4 bulan yaitu dari bulan November sampai Februari 2013.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, V, dan VI di SD Negeri 03 Jetis, Jaten, Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013. Sampel yang diambil adalah siswa dari kelas atas, yakni kelas V dan VI. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive random sampling*

Variabel dalam penelitian ini ada 2 jenis yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Yang menjadi variabel bebas adalah frekuensi keikutsertaan siswa dalam TPA. Sedangkan variabel terikatnya adalah tingkat kepercayaan diri siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Angket, teknik yang dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan data utama yang berupa frekuensi keikutsertaan siswa dalam TPA dan tingkat kepercayaan diri siswa (2) Dokumentasi, teknik yang dilakukan untuk mengetahui nama siswa dan untuk mengetahui tempat siswa mengikuti TPA.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dengan rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

N = jumlah responden

X = skor rata-rata dari x

Y = skor rata-rata dari y

(Arikunto, 2006: 170)

Untuk menghitung reliabilitas tes diuji dengan rumus *product moment* belah dua (ganjil dan genap) kemudian dilanjutkan dengan rumus Spearman Brown untuk memperoleh indeks reliabilitas soal.

Berikut rumus Spearman-Brown :

$$r_{11} = \frac{2xr_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})}$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrument

$r_{1/21/2} : r_{xy}$ yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrument.

(Suryabrata, 2000:31-32)

Untuk menguji apakah data yang diperoleh berasal dari distribusi normal atau tidak, maka digunakan uji normalitas dengan rumus Chi Kuadrat (X_h^2). Berikut langkah-langkahnya :

- a. Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya.
- b. Menentukan jumlah kelas interval
- c. Menentukan panjang kelas interval
- d. Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi bergolong
- e. Menghitung frekuensi yang diharapkan dengan cara mengalikan persentase luas tiap bidang kurva normal dengan jumlah anggota sampel.
- f. Memesukkan harga f_h ke dalam tabel kolom f_h , sekaligus menghitung harga-harga $(f_o - f_h)$ dan $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ dan menjumlahkannya. Harga $\sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ adalah merupakan Chi-Kuadrat (X_h^2) hitung.
- g. Membandingkan harga Chi Kuadrat hitung dengan Chi kuadrat Tabel. Bila harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga Chi Kuadrat tabel ($X_h^2 \leq X_t^2$), maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar ($>$) dinyatakan tidak normal.

(Sugiyono, 2010:172)

Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variable terikat dengan variable bebas, dilakukan uji linearitas dengan langkah sebagai berikut :

- a. H_0 : Hubungan antara X dan Y linear
 H_1 : Hubungan antara X dan Y tidak linear
- b. $\alpha = 0.05$

c. Statistik Uji

$$F = \frac{RK GTC}{RKGM}$$

d. Daerah Kritis

$$DK = \{F \mid F > F_{tab}\}$$

Tabel 1. Rangkuman Analisis Variansi Uji Linearitas

Sumber	JK	dk	RK	F _{obs}	F _α	p
Regresi	<i>JKR</i>	1	<i>RKR</i>	-	-	-
Tuna Cocok	<i>JKTC</i>	k-2	<i>RKTC</i>	$F = \frac{RK GTC}{RKGM}$	F*	P < α atau p > α
Galat Murni	<i>JKGM</i>	n-k	<i>RKGM</i>	-	-	-
Total	<i>JKT</i>	n-1	-	-	-	-

e. Keputusan Uji :

Ho ditolak jika F ∈ DK, atau sebaliknya.

(Budiyono, 2009: 262)

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji t.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

Berikut langkah-langkah untuk analisa korelasi :

a. Hipotesis

Ho : $\rho \leq 0$ (tidak terdapat korelasi positif antara frekuensi keikutsertaan di TPA dan tingkat kepercayaan diri)

H₁ : $\rho > 0$ (terdapat korelasi positif antara frekuensi keikutsertaan di TPA dan tingkat kepercayaan diri)

b. Taraf Signifikansi

$$\alpha = 5\%$$

c. Statistik Uji

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}} \sim t(n-2)$$

d. Daerah Kritik

$$DK = \{t \mid t > t_{obs}\}$$

e. Keputusan Uji

Ho ditolak jika t ∈ DK, atau sebaliknya.

(Budiyono, 2009 : 273)

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 03 Jetis, alamat tepatnya di Jl. Raya Solo-Sragen km.8 Balong, Jetis, Jaten, Karanganyar, dengan Kode Pos 57772. Dalam penelitian ini, sample penelitian yang diambil adalah 62 siswa, yang terdiri dari 24 siswa kelas VI dan 38 siswa kelas V.

Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan angket yang disusun berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat sebelumnya. Instrument yang berupa angket ini terdiri dari dua bagian, bagian pertama berisi pernyataan-pernyataan tentang frekuensi keikutsertaan siswa di TPA, yang terdiri dari 16 item soal. Sedangkan bagian kedua berisi pernyataan-pernyataan tentang kepercayaan diri, yang terdiri dari 45 item soal. Setelah disusun, selanjutnya dilakukan uji coba instrumen kepada 30 siswa kelas IV di SD Negeri 03 Jetis. Hasil uji coba instrumen adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Rumus yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Karl Pearson, dengan kriteria soal dinyatakan valid jika memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan soal dinyatakan tidak valid jika memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} pada 30 sampel adalah 0.361. Berikut tabel rangkuman uji validitasnya :

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Validitas Angket Frekuensi Keikutsertaan di TPA dengan $r_{tabel} = 0,361$

No Item	r_{hitung}	Criteria	No Item	r_{hitung}	Criteria
1	0,387	Valid	9	0,799	Valid
2	0,577	Valid	10	0,821	Valid
3	0,658	Valid	11	0,574	Valid
4	0,602	Valid	12	0,552	Valid
5	0,462	Valid	13	0,555	Valid
6	0,729	Valid	14	0,522	Valid
7	0,162	Invalid	15	0,397	Valid
8	0,651	Valid	16	0,531	Valid

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Validitas Angket Kepercayaan Diri, dengan $r_{\text{tabel}} = 0,361$

No Item	r_{hitung}	Criteria	No Item	r_{hitung}	kriteria
1	0.619	valid	26	0.467	valid
2	0.724	valid	27	0.808	valid
3	0.474	valid	28	0.696	valid
4	0.576	valid	29	0.584	valid
5	0,510	valid	30	0.497	valid
6	0.632	valid	31	0.583	valid
7	0.524	valid	32	0.638	valid
8	0.107	invalid	33	0.701	valid
9	0.395	valid	34	0.606	valid
10	0.557	valid	35	0.238	invalid
11	0.543	valid	36	0.473	valid
12	0,480	valid	37	0.463	valid
13	0.442	valid	38	0.548	valid
14	0.513	valid	39	0.599	valid
15	0.408	valid	40	0.399	valid
16	0.389	valid	41	0.6504	valid
17	0.656	valid	42	0,590	valid
18	0.543	valid	43	0.437	valid
19	0,520	valid	44	0,420	valid
20	0.403	valid	45	0,314	invalid
21	0.612	valid			
22	0.372	valid			
23	0.602	valid			
24	0.267	invalid			
25	0,280	invalid			

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk soal yang akan digunakan sebagai instrumen pengumpul data, sehingga uji reliabilitasnya hanya dilakukan untuk soal-soal yang valid. Soal-soal yang valid dikelompokkan menjadi ganjil-genap, kemudian dicari jumlahnya dan dicari korelasinya. Korelasi yang didapatkan pada angket frekuensi keikutsertaan siswa di TPA adalah 0,732, sedangkan korelasi pada angket kepercayaan diri

adalah 0,908. Masing-masing nilai di atas kemudian dianalisis dengan rumus Spearman-Brown :

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{xy}}{(1 + r_{xy})} = \frac{2 \times 0,732}{(1 + 0,732)} = \frac{1,464}{1,732} = \mathbf{0,845}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{xy}}{(1 + r_{xy})} = \frac{2 \times 0,908}{(1 + 0,908)} = \frac{1,816}{1,908} = \mathbf{0,952}$$

Hasil di atas menunjukkan bahwa kedua angket tersebut reliabel. Tingkat reliabilitasnya sangat tinggi sehingga dapat dipergunakan sebagai instrumen pengumpulan data penelitian.

Dalam penelitian ini untuk uji prasyarat analisis digunakan uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas menggunakan rumus Chi Kuadrat. Adapun tabel rangkuman uji Normalitas, sebagai berikut :

Tabel 4. Ringkasan Uji Normalitas Data Angket Frekuensi Keikutsertaan Siswa di TPA

Interval	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{fh}$
18 - 23	2	1	1	1	1
24 - 29	6	5,8	0,2	0,0	0,0
30 - 35	9	14,5	-5,5	30,25	2,08
36 - 41	16	19,4	-3,4	11,56	0,59
42 - 47	15	14,5	0,5	0,0	0,0
48 - 53	12	5,8	6,2	38,44	6,63
54 - 60	2	1	1	1	1
Jumlah	62	62.0	0	82,25	11,30

Tabel 5. Ringkasan Uji Normalitas Data Angket Kepercayaan Diri

Interval	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{fh}$
105 - 111	2	1	1	1	1
112 - 118	8	5,8	2,2	4,84	0,83
119 - 125	9	14,5	-5,5	30,25	2,08
126 - 132	12	19,4	-7,4	54,76	2,82
133 - 139	19	14,5	4,5	20,25	1,39
140 - 146	10	5,8	4,2	17,64	3,04
147 - 154	2	1	1	1	1
Jumlah	62	62.0	0	129,74	12,16

Kedua tabel di atas menunjukkan bahwa X^2_{hitung} (11,30 dan 12,16) lebih kecil dari X^2_{tabel} (12,592), sehingga didapat kesimpulan bahwa data dari kedua angket tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Uji linearitas dilakukan guna mengetahui apakah bentuk gabungan antara satu variable bebas dan satu variable terikat berbentuk linear atau non linear. Criteria dari uji linearitas adalah bahwa hubungan yang terjadi berbentuk linear jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$. Adapun hasil uji linearitas yang dilakukan dengan program Microsoft excel adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Ringkasan Uji Linieritas Data

Variable yang diukur	N	Harga F		Kesimpulan
		F_{hitung}	F_{tabel}	
XY	62	0,607	1,90	Linear

Tabel uji linearitas di atas menunjukkan bahwa F_{hitung} (0,607) < F_{tabel} (1.90) maka regresi antara dua variable di atas, linear.

Setelah mengetahui bahwa uji normalitas dan linearitas, kemudian diadakan pengujian hipotesis. Hipotesis yang diajukan adalah “Ada pengaruh keikutsertaan siswa di TPA terhadap tingkat kepercayaan diri siswa”. Hipotesis ini diuji menggunakan analisis uji t. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,920 dan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,671. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Artinya dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari keikutsertaan siswa di TPA terhadap tingkat kepercayaan diri. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dinyatakan ditolak.

4. Simpulan

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,920 dan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,671. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Artinya dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh dari frekuensi keikutsertaan siswa dalam TPA (*Taman Pendidikan Al-Qur'an*) terhadap tingkat kepercayaan diri siswa kelas IV, V, dan VI di SD Negeri 03 Jetis, Jaten, Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek (edisi revisi)*. Jakarta: PT Rineka cipta.
- Budiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian Jilid 2*. Surakarta :UNS Press
- Gymnastiar, Abdullah. 2005. *Mengatasi Minder*. Bandung : Khas MQ
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta)
- Suryabrata, Sumadi.2000. *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta: Andi Offset
- UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003